

MOTIVASI REMAJA MENJADI WANITA PEKERJA SEKS (WPS) DI KABUPATEN LEMBATA

Yulia Lizhinta Rewot

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui motivasi remaja menjadi wanita pekerja seks (WPS) di Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur dan *depth-interview* terhadap tiga partisipan berusia 12-22 tahun yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* dan *criterion sampling*, dengan kriteria merupakan remaja wanita yang aktif bekerja sebagai WPS di Kabupaten Lembata. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi remaja menjadi WPS adalah (1) ingin mengatasi rasa kesepian, (2) ingin memenuhi kebutuhan pribadi, (3) ingin membantu keluarga, (4) ingin otonom dengan tujuan mempunyai uang sendiri, dan (5) ingin otonom dengan tujuan hidup bebas. Kemudian, terdapat hal-hal yang mempengaruhi motivasi remaja menjadi WPS, seperti: kondisi keluarga, lingkungan pergaulan, tekanan ekonomi, upah/gaji, kondisi tempat kerja yang nyaman, dan adanya jaminan keamanan privasi, serta jaminan kesehatan. Dampak negatif yang dirasakan oleh partisipan adalah mendapat stigma dan label negatif, mengalami kekerasan fisik dan verbal dari tamu, muncul rasa takut, malu dan berdosa, takut terserang penyakit, dan ketidakstabilan mental, serta menjadi pelaku kekerasan. Ketiga partisipan menyatakan bahwa mereka terpaksa terlibat dalam prostitusi karena kesulitan menemukan alternatif lain dalam ketidakberdayaan menghadapi kesulitan ekonomi dan minimnya dukungan sosial.

Kata kunci: *Prostitusi, Remaja, Motivasi, Perilaku Seksual, WPS*

**MOTIVATION OF TEENAGERS TO BECOME FEMALE SEX WORKERS
(FSW) IN LEMBATA DISTRICT**

Yulia Lizabetha Rewot

ABSTRAC

This study is a qualitative research that aims to determine the motivation of adolescents to become female sex workers (FSWs) in Lembata Regency, East Nusa Tenggara Province. Data were collected using semi-structured interviews and depth-interviews with three participants aged 12-22 years who were selected using snowball sampling and criterion sampling techniques, with the criteria of being female adolescents who actively work as FSWs in Lembata Regency. Data analysis was conducted using thematic analysis method. The results showed that the motivations of teenagers to become FSWs are (1) to overcome loneliness, (2) to fulfill personal needs, (3) to help the family, (4) to be autonomous with the aim of having their own money, and (5) to be autonomous with the aim of living freely. Then, there are things that influence the motivation of adolescents to become FSWs, such as: family conditions, social environment, economic pressure, wages/salaries, comfortable workplace conditions, and the guarantee of privacy security, and health insurance. The negative impacts felt by participants were being stigmatized and negatively labeled, experiencing physical and verbal violence from guests, fear, shame and sin, fear of disease, and mental instability, and becoming abusers. All three participants stated that they were forced to engage in prostitution because they were unable to find other alternatives in the face of economic hardship and lack of social support.

Keywords: Prostitution, Adolescents, Motivation, Sexual Behavior, FSWs